

# INISIASI MENYUSUI DINI DAN ASI EKSKLUSIF MEMBENTUK GENERASI RABBANI

*Ambarwani*

Bagian Gizi Puskesmas Majegan, Tulung, Klaten  
Jalan Raya Jatinom – Boyolali, telp (0272) 337285



## ABSTRAK

*Anak adalah amanah Allah kepada orang tua, oleh karena itu orang tua wajib mendidik dan memberikan yang terbaik untuk buah hatinya tersebut. Memberikan yang terbaik pada anak dapat dilakukan sejak anak bayi diantaranya dengan melakukan inisiasi menyusui dini (IMD), memberi anak air susu ibu (ASI) secara eksklusif dan melanjutkan menyusui hingga anak berusia dua tahun. IMD dilakukan dengan meletakkan bayi di dada ibunya setelah tubuh bayi dilap dengan kain bersih dan bagian punggung bayi ditutup dengan selimut, kemudian bayi dibiarkan mencari payudara ibunya dalam waktu satu jam setelah lahir. ASI eksklusif dilakukan dengan memberikan ASI saja pada bayi sampai ia berumur 6 bulan. Dengan ASI eksklusif bayi akan lebih sehat, IQ lebih tinggi, EQ lebih baik, SQ lebih baik dan lebih soleh/soleha. Dengan ketiga hal tersebut di atas Insya Allah anak akan menjadi generasi yang unggul.*

**Kata Kunci:** *Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif, generasi unggul*

## Pendahuluan

Anak adalah amanah dari Allah kepada orang tuanya. Oleh karena itu orang tua berkewajiban memenuhi hak anak yang diantaranya adalah mendidik dan memberikan yang terbaik untuknya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW

dalam hadist riwayat ath-Thusi yang artinya “*Wahai Rasulullah apakah hak anakku ini? Beliau menjawab: Kamu baguskan nama, perbaiki budi pekertinya dan tempatkanlah pada posisi yang baik.*” (Al Asqalani, 2001). Memberikan yang terbaik untuk anak

ataupun menempatkan pada posisi yang baik dapat dilakukan oleh orang tua terutama ibu, sejak awal kehidupan anaknya yang diantaranya dengan cara: 1). melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), 2). memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif (menyusui secara eksklusif), dan 3). melanjutkan menyusui hingga anak berumur dua tahun.

### **Inisiasi Menyusui Dini**

Inisiasi menyusui dini merupakan salah satu metode baru dalam persalinan. Metode yang sebelumnya banyak dilakukan adalah begitu bayi dilahirkan (setelah dipotong tali pusatnya) kemudian dipisahkan dari ibunya untuk ditimbang dan dimandikan. Sedangkan metode Inisiasi Menyusu Dini adalah meletakkan bayi di dada ibunya setelah tubuh bayi dilap dengan kain bersih (kecuali pada bagian tangan bayi) dan bagian punggung bayi ditutup dengan selimut (untuk mencegah hipotermi) kemudian bayi dibiarkan mencari payudara ibunya dalam waktu satu jam setelah lahir (UNICEF-WHO, 1993).

Berdasarkan hasil penelitian Righard (1990) *cit* Roesli (2008) diketahui bahwa bayi yang lahir secara normal yang diletakkan di perut ibunya dan tidak dipisahkan selama setidaknya satu jam, maka dalam 30 menit bayi akan mulai merangkak ke arah payudara ibunya dan dalam 50 menit akan menyusui. Sedangkan bayi yang dipisahkan dari ibunya untuk ditimbang dan dimandikan, ternyata 50% tidak dapat menyusui

sendiri. Jika bayi langsung diambil untuk ditimbang dan diberi pakaian, ia tidak akan menunjukkan ketertarikan untuk menyusui dan tidak tahu caranya mengisap. Sedangkan pada bayi yang dilakukan inisiasi menyusui dini, kemudian dipisahkan 10 jam setelah dilahirkan, ternyata ia tetap pandai menyusui.

### **Keuntungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)**

Menurut Roesli (2008) inisiasi menyusui dini mempunyai beberapa keuntungan, yaitu :

1. Meningkatkan daya tahan tubuh bayi  
Hal ini dapat kita pahami bahwa dengan dilakukan inisiasi dini, pada saat bayi menemukan payudara ibunya dan kemudian menyusui, maka otomatis *kolustrum* (ASI yang keluar pertama kali yang berwarna kekuning-kuningan dan banyak mengandung zat kekebalan tubuh) akan terminum oleh bayi.
2. Memantapkan proses menyusui  
Pemberian ASI dini akan meningkatkan 2-8 kali pemberian ASI Eksklusif. Sedangkan penundaan permulaan menyusui lebih dari satu jam akan menyebabkan kesukaran menyusui.
3. Inisiasi menyusui dini akan menyelamatkan bayi dari kematian  
Dengan inisiasi menyusui dini akan menyelamatkan 21.000 bayi Indonesia yang berusia di bawah 28 hari dari kematian. Sedangkan bila bayi mulai menyusui dalam satu jam

pertama, maka 22% bayi dapat diselamatkan.

4. Inisiasi menyusui dini berfungsi sebagai termoregulator

Dada ibu yang melahirkan mempunyai suhu 1° C lebih tinggi dari pada dada ibu yang tidak melahirkan. Apabila bayi kepanasan, suhu dada ibu akan turun 1° C sehingga bayi tidak kepanasan. Namun apabila bayi kedinginan maka suhu dada ibu akan naik 2° C sehingga bayi tidak kedinginan.

5. Inisiasi menyusui dini dapat menurunkan stress hormonal bayi

Meletakkan bayi di dada ibu satu jam setelah dilahirkan dapat menurunkan 75% stress hormonal bayi. Dan memisahkan bayi 6 jam saja (setelah dilahirkan) dari ibunya, akan meningkatkan 50% stress hormonal bayi, dengan naiknya 50% stress hormonal bayi, maka akan menurunkan 50% daya tahan tubuh bayi.

6. Inisiasi menyusui dini dapat mengurangi rasa sakit sesaat setelah persalinan dan menambah rasa cinta kasih (*bonding*) antara ibu dengan bayi.

Roesli (2008) menganjurkan, pada saat dilakukan inisiasi menyusui dini, ayah bayi mengumandangkan adzan dan iqomah pada telinga bayinya, sebagaimana yang disunahkan Nabi Muhammad SAW dalam hadist yang diriwayatkan Ahmad, Abu Daud dan Tirmidzi “*Aku melihat Nabi SAW memba-*

*cakan adzan sholat pada telinga Hasan Bin Ali ketika Fatimah melahirkannya.*” (Al Asqalani, 2001). Hal ini bertujuan agar nama Allah yang pertama kali didengar oleh bayi dan bayi akan terhindar dari gangguan syetan. Selain itu dalam bulughul maram (Al Asqalani, 2001) Ibnu Sunny meriwayatkan dari Hasan Ali RA, bahwa Nabi SAW bersabda : “*Barangsiapa yang dikaruniai anak yang baru lahir, kemudian membacakan adzan pada telinga kanannya dan iqomah pada telinga kirinya maka si bayi itu akan terhindar dari gangguan syetan.*” (HR. Al Baihaqi).

### **ASI Eksklusif**

ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja pada bayi sampai bayi berumur 6 bulan (UNICEF-WHO, 1993). Sedangkan menurut Roesli (2008) menyusui eksklusif berarti tidak memberi bayi makan/ minuman lain, termasuk air putih, disamping menyusui (kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes, ASI perah juga diperbolehkan).

### **Keuntungan ASI Eksklusif Bagi Anak**

Menurut Roesli (2008) ASI eksklusif dan menyusui eksklusif memberikan beberapa keuntungan pada anak, yaitu :

1. ASI mengandung nutrisi yang optimal baik secara kualitas maupun kuantitas

Komposisi ASI seorang ibu meliputi:  
a). Kolustrum (ASI pertama yang keluar sampai hari ke-4 atau ke-7).  
b). ASI transisi (yang keluar pada hari ke-4 atau ke-7 sampai hari ke-10 atau ke-14).  
c). ASI matang (ASI yang keluar setelah hari ke-14).  
d). *Foremilk* (ASI yang keluar pada menit-menit pertama), dan  
e). *Hindmilk* (ASI yang keluar pada saat akhir menyusui).  
Komposisi masing-masing jenis susu di atas berbeda-beda dan semuanya bermanfaat bagi bayi.

## 2. Meningkatkan kesehatan (anak ASI lebih sehat)

Pemberian ASI terbukti dapat menghindarkan anak dari beberapa penyakit diantaranya adalah :

### a. Gastroenteritis

Di USA 400 bayi meninggal/tahun yang disebabkan oleh gastroenteritis, dan 300 kasus diantaranya dikarenakan tidak disusui. Dan kematian akan meningkat 23,5 kali pada bayi yang diberi susu formula.

### b. Kanker pada anak

Kanker pada anak seperti lymphoma maligna, hodgkin, leukimia, neuroblastoma dan sebagainya. Kanker pada anak 6-8 kali lebih sering terjadi pada anak yang diberi susu formula.

### c. Alergi

ASI dapat mencegah terjadinya alergi, termasuk eczema, alergi makanan dan alergi pernafasan

selama masa anak-anak. Anak yang diberi ASI 16 kali akan lebih jarang dirawat di rumah sakit (Roesli, 2000).

d. ASI eksklusif meningkatkan jalinan kasih sayang (*bonding*)  
Bayi yang sering berada dalam dekapan ibu karena menyusui akan merasakan kasih sayang ibunya. Ia juga akan merasa aman dan tenteram, terutama karena masih dapat mendengar detak jantung ibunya yang telah ia kenal sejak dalam kandungan. Perasaan terlindungi dan disayanginya inilah yang akan menjadi dasar perkembangan emosi bayi dan membentuk kepribadian yang percaya diri dan dasar spiritual yang baik.

### e. Meningkatkan kecerdasan

Ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan anak yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik atau faktor bawaan menentukan potensi genetik/bawaan yang diturunkan oleh orang tua. Faktor ini tidak dapat dimanipulasi ataupun direkayasa. Adapun faktor lingkungan adalah faktor yang menentukan apakah faktor genetik akan dapat tercapai secara optimal. Faktor ini mempunyai banyak aspek dan dapat dimanipulasi ataupun direkayasa. Secara garis besar terdapat tiga jenis kebutuhan untuk faktor

lingkungan yaitu ASUH, ASIH dan ASAH.

1). ASUH (kebutuhan untuk pertumbuhan fisik-otak)

ASUH menunjukkan kebutuhan bayi untuk pertumbuhan otaknya. Untuk pertumbuhan suatu jaringan sangat dibutuhkan nutrisi/makanan yang bergizi. Dan ASI memenuhi kebutuhan ini, karena pada ASI terdapat taurin, laktosa, asam lemak ikatan panjang (AA, DHA, omega-3 dan omega-6), dimana zat-zat ini diperlukan untuk pertumbuhan otak bayi (Roesli, 2000).

2). ASIH (Kebutuhan untuk perkembangan emosional dan spiritual)

Yang terpenting disini adalah pemberian kasih sayang dan perasaan aman. Seorang anak yang merasa disayangi akan mampu menyayangi lingkungannya, sehingga ia akan berkembang menjadi manusia dengan budi pekerti dan nurani yang baik. Selain itu seorang bayi yang merasa aman, karena merasa dilindungi akan berkembang menjadi orang dewasa yang mandiri dengan emosi yang stabil. ASI eksklusif memenuhi kebutuhan awal untuk hal ini.

3). ASAH (Kebutuhan untuk perkembangan intelektual dan sosial)

Menunjukkan kebutuhan akan stimulasi/ rangsangan yang akan merangsang perkembangan kecerdasan anak secara optimal. Ibu yang menyusui merupakan guru pertama yang terbaik bagi bayinya. Seringnya bayi menyusu membuatnya terbiasa berhubungan dengan manusia lain dan dalam hal ini dengan ibunya. Dengan demikian perkembangan sosialisasinya akan baik dan ia akan mudah berinteraksi dengan lingkungannya kelak.

Jadi ASI dan menyusui secara eksklusif akan menciptakan faktor lingkungan yang optimal untuk meningkatkan kecerdasan bayi melalui pemenuhan semua kebutuhan awal dari faktor-faktor lingkungan.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bayi ASI eksklusif adalah bayi yang lebih sehat, IQ lebih tinggi, EQ lebih baik, SQ lebih baik dan lebih soleh/soleha. Bayi eksklusif Insya Allah di kelak kemudian hari akan menjadi muslim yang insya Allah unggul. Menurut Amri *cit* Gymnastiar dan Isya (2002) untuk menjadi muslim yang kelak unggul harus mempunyai mental tangguh

dan berfikir kreatif, dengan IQ yang lebih tinggi dan EQ yang lebih baik, Insya Allah bayi Eksklusif memenuhi persyaratan sebagai muslim yang kelak unggul.

Selain itu bayi ASI eksklusif dengan kesoleh/solehahnya dan IQ yang tinggi Insya Allah akan termasuk manusia yang dijanjikan Allah pada sebagai mana yang termuat dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujaadilah,58: 11, yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. ”*

### **Keuntungan Menyusui Bagi Ibu**

Menurut Roesli (2008) menyusui juga akan memberikan beberapa keuntungan bagi ibu, antara lain :

1. Mengurangi pendarahan setelah melahirkan
2. Hal ini karena pada ibu menyusui terjadi peningkatan kadar oksitosin yang berguna untuk kontraksi/ penutupan pembuluh darah sehingga perdarahan akan lebih cepat berhenti.
3. Mengurangi terjadinya anemia  
Karena menyusui mengurangi pendarahan, maka juga berarti dapat mengurangi kemungkinan terjadinya anemia karena kekurangan zat besi.

### **4. Menjarangkan kehamilan**

Menyusui merupakan cara kontrasepsi yang aman, murah dan cukup berhasil selama ibu memberi ASI Eksklusif, belum haid dan bayi belum berusia 6 bulan, maka keberhasilan (tidak hamil) adalah 98%. Sedangkan bila menyusui sampai bayi berusia 12 bulan tingkat keberhasilannya adalah 96%.

### **5. Mengecilkan rahim**

Kadar oksitosin ibu menyusui yang meningkat akan sangat membantu rahim kembali ke ukuran sebelum hamil. Proses pengecilan ini akan lebih cepat dibanding pada ibu yang tidak menyusui.

### **6. Lebih cepat langsing kembali**

Ibu yang menyusui memerlukan energi yang akan diambilkan dari lemak yang tertimbun selama hamil. Dengan demikian berat badan ibu yang menyusui akan lebih cepat kembali ke berat badan sebelumnya.

### **7. Mengurangi kemungkinan menderita kanker**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menyusui secara eksklusif akan mengurangi kemungkinan terjadinya kanker payudara. Dan apabila menyusui dilanjutkan sampai bayi berumur 2 tahun atau lebih, diduga angka kejadian kanker payudara akan berkurang sampai sekitar 25%. Sedangkan resiko terkena kanker ovarium (indung telur) pada ibu menyusui berkurang sampai 20-25%.

8. Lebih ekonomis/ murah  
Dengan memberi ASI berarti menghemat pengeluaran untuk susu formula, perlengkapan menyusui dan persiapan pembuatan minum susu formula. Selain itu juga menghemat biaya untuk berobat bayi (bayi yang diberi susu formula lebih sering sakit dari pada yang diberi ASI Eksklusif).
9. Tidak merepotkan dan hemat waktu  
ASI dapat segera diberikan pada bayi tanpa harus menyiapkan atau memasak air, mencuci botol atau menunggu agar susu tidak terlalu panas.

#### 10. *Portable* dan praktis

*Portable* artinya mudah dibawa kemana-mana. Sedangkan praktis karena ASI dapat diberikan dimana saja dan kapan saja dalam keadaan siap diminum serta dalam suhu yang selalu tepat.

#### 11. Memberi kepuasan bagi ibu

Ibu yang berhasil memberikan ASI eksklusif akan merasakan kepuasan, kebanggaan dan kebahagiaan yang mendalam.

### **Kerugian Pemberian Asupan Buatan**

Salah satu asupan buatan adalah susu formula (UNICEF-WHO, 1993), Menurut Roesli (2008) pemberian asupan buatan dapat menimbulkan beberapa kerugian, yaitu :

1. Kerugian bagi anak :
  - a. Mudah diare dan infeksi saluran pernafasan

- b. Diare menetap (kronis)
  - c. Kurang gizi terutama kekurangan vitamin A
  - d. Lebih mudah alergi dan tidak cocok susu.
  - e. Meningkatnya resiko terkena beberapa penyakit kronis
  - f. Kelebihan berat badan
  - g. IQ lebih rendah
  - h. Lebih mudah meninggal
2. Kerugian bagi Ibu
    - a. kemungkinan lebih cepat hamil lagi
    - b. Meningkatnya resiko anemia, kanker ovarium dan payudara.

Dari penjelasan di atas jelaslah betapa hebatnya manfaat pemberian ASI (terutama ASI eksklusif) dan betapa ruginya pemberian asupan buatan. Oleh karena itu betulah jika ada pernyataan yang menyatakan “yang terbaik untuk sapi adalah susu sapi, yang terbaik untuk kuda adalah susu kuda, yang terbaik untuk gajah adalah susu gajah dan yang terbaik untuk bayi tentu saja adalah ASI”. Jika kita perhatikan, maka tidak ada hewan yang memberi minum anaknya (sesaat setelah dilahirkan) dengan selain air susunya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah, 2: 29, yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ  
جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ  
سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“*Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan dia Maha mengetahui segala sesuatu*”.

Dan Allah menciptakan segala sesuatu itu tidak dengan sia-sia (Al-Qur’an surat Ali-Imran, 3: 191):

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ  
جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا  
سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka”.

Karena pentingnya pemberian ASI (terutama ASI eksklusif) pada anak maka hendaknya seorang ibu memberikan ASI nya pada buah hati tercintanya. Namun demikian apabila seorang ibu mempunyai kesulitan dalam menyusui karena sebab-sebab tertentu, sebaiknya bayi-bayi tersebut disusukan pada wanita

lain (seperti yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW), Nabi Muhammad sendiri tidak disusui ibunya melainkan disusui oleh Halimatus Sakdiah). Dalam Al-Qur’an surat Ath-Thalaq, 65: 6, dijelaskan:

وَإِنْ تَعَاَسَرْتُم فَاسْتَرْضِعْ لَهُ أُخْرَىٰ ۗ ﴿٦﴾

“.....dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya”

Juga pada Al-Qur’an surat Al-Baqarah, 2: 233 yang menjelaskan:

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا  
جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ  
بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا  
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

“...Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan Ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan”.

Satu hal yang perlu dicatat adalah, bahwa seorang anak yang disusukan pada seorang wanita (ibu) maka wanita



tersebut menjadi ibu susu dari si anak, selain itu anak susu tersebut menjadi saudara susu dengan anak-anak kandung dari wanita tadi (ibu susu) dan mereka berstatus sebagai mahrom. Oleh karena itu antara anak susu dengan saudara susu haram hukumnya untuk menikah.

### Menyusui Sampai Dua Tahun

Setelah ibu berhasil memberikan ASI secara Eksklusif selama 6 bulan, sebaiknya ibu melanjutkan pemberian ASI sampai bayi berumur 2 tahun. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S. Al-Baqarah, 2 : 233, yang artinya:

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا أَوْسَعَهَا لَا تَضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi makan dan Pakaian kepada para ibu dengan cara ma’ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan Karena anaknya dan seorang ayah Karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan Ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan”.

Dan juga dalam Q.S. Luqman, 31: 14, yang artinya:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿٣١﴾

“Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada

dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu”.

Serta Q.S. Al-Ahqaaf, 46: 15, yang artinya:

وَوَصَّيْنَا الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ  
 أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ وَحَمَلُهُ  
 وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ  
 أَشُدَّهُ ۖ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ  
 أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ  
 عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا  
 تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۗ إِنِّي تُبْتُ  
 إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٥٠﴾

“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia Telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh

tahun ia berdoa: “Ya Tuhanku, tunjukilah Aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang Telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya Aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya Aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang berserah diri”.

### Simpulan

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Anak merupakan amanah dari Allah, oleh karena itu hendaknya orang tua mendidik dan memberikan yang terbaik kepada buah hatinya.
2. Inisiasi menyusui dini memberikan banyak keuntungan bagi anak, yaitu :meningkatkan daya tahan tubuh bayi, memantapkan proses menyusui, menyelamatkan bayi dari kematian, sebagai termoregulator, menurunkan stress hormonal bayi, serta mengurangi rasa sakit setelah persalinan dan menambah rasa kasih sayang.
3. ASI eksklusif mempunyai banyak manfaat baik bagi anak maupun ibu dan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan pemberian asupan buatan (termasuk susu formula). Oleh karena itu jika ibu karena satu dan lain hal berhalangan untuk

membrikan ASI nya maka dapat 4. ASI eksklusif diberikan selama 6  
meminta ibu lain untuk menyusui bulan, setelah itu menyusui dapat  
anakny (ibu susu). dilanjutkan sampai 2 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- UNICEF-WHO, 1993. *Buku Panduan Peserta Pelatihan Konselor Laktasi*
- Roesli, U, 2000. *Mengenal ASI Eksklusif* Seri I, Trubus Agriwidya, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Penerbit Pustaka Bunda, Jakarta.
- Al Asqalani, IH, 2001. *Bulughul Maram*, Cetakan XXV, Alih bahasa Hassan, A. CV Penerbit Diponegoro, Bandung.
- Gymnastiar, A dan Isya, B, 2002. *Menjadi Muslim Prestatif*, MQS Pustaka Grafika, Bandung.
- Departemen Agama RI, 1996, *Al Quran dan Terjemahannya*, CV "Toha Putra", Semarang.